

**PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2
GUNUNGSARI KECAMATAN WONOSEGORO
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi Persyaratan
Guna mencapai
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Oleh
Ninuk Puji Hastutik
A54D090020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PSKGJ PGSD
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2
GUNUNGSARI KECAMATAN WONOSEGORO
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NINUK PUJI HASTUTI

A54D090020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. H. Moch Abdul Choir, SH,MH
2. Drs. M. Yahya, M.Si
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



**PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 2
GUNUNGSARI KECAMATAN WONOSEGORO
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

Ninuk Puji Hastutik
A54D090020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi siswa kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Sebelum diberikan tindakan, kemampuan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah dan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya dengan menggunakan beberapa metode dan media dalam pembelajaran. Penerapan media tersebut ternyata belum mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Subyek penelitian mencakup seluruh siswa kelas v yang berjumlah 21 siswa, beserta guru kelas V dan Kepala Sekolah SDN 2 Gunungsari. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes tertulis dan observasi. Butir soal bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam menulis puisi dan lembar observasi bertujuan untuk melihat kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi apakah benar-benar menggunakan media lingkungan. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dengan penggunaan media lingkungan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan kemampuan siswa yang ditunjukkan meningkatnya nilai siswa diatas KKM, minimal 80% dari 21 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi sebanyak 11 anak (52%). Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu dengan menggunakan media lingkungan pada siklus I kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat menjadi 16 anak (76%) dan pada siklus II meningkat menjadi 19 anak (90%). Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan ini, hipotesis yang menyatakan “Diduga dengan menggunakan media lingkungan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, media lingkungan.

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum (2006: 52) (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) mengamanatkan agar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih bermakna, artinya dengan melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan memperoleh keahlian dalam berkomunikasi baik secara lisan (menyimak dan berbicara) maupun berkomunikasi secara tertulis (membaca dan menulis). Sehingga pembelajaran bahasa menekankan pada kompetensi siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Menulis sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, laporan, karya Sastra dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan – tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik tentang ide, gagasan dan perasaan penulisnya. Dalam menulis jarang sekali menulis langsung jadi dan bagus. Berapa kali kita harus meremas kertas dan membuangnya karena tidak puas dengan hasil tulisan kita. Padahal tulisan itu jadi pun belum, atau katakanlah sudah selesai ditulis. Bahkan oleh penulis profesional sekalipun. Sama seperti yang dialami oleh siswa kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro pada saat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia materi pokok menulis puisi. Mereka kesulitan menuliskan kalimat meskipun sudah mendapatkan ide untuk puisinya. Ini terbukti kemampuan siswa dalam membuat puisi masih sangat rendah, hasilnya sangat mengecewakan. Dari 21 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 10 siswa. Ternyata Siswa sangat belum mampu dan kesulitan untuk mengaktualisasikan apa yang ada dalam pikirannya, selain itu siswa juga kesulitan dalam membuat kalimat karena minimnya kosakata yang mereka kuasai, dalam pilihan kata (diksi) siswa juga belum bisa menempatkan kata – kata yang dipergunakan secara teliti dan hati – hati sehingga terkesan puisinya belum mengandung nilai, dalam bunyi atau rima siswa sama sekali tidak memperhatikan sehingga bunyi atau rima puisinya tidak indah dan yang terakhir isi puisi tidak sesuai dengan tema yang mereka pilih.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro materi pokok menulis puisi tidak dapat berlangsung dengan baik. Ternyata selain faktor dari siswa itu sendiri juga karena faktor dari guru yang kurang memotivasi siswa dan merangsang minat siswa untuk menulis. Kemudian dari permasalahan di atas timbul suatu pertanyaan, mengapa hal ini bisa terjadi?

Dari survey yang peneliti lakukan terhadap guru ternyata aspek pelajaran bahasa yang tidak disukai oleh guru dan dianggap sulit adalah menulis atau mengarang, yang dalam materi ini ditekankan pada kemampuan menulis puisi.

Kalau Gurunya saja tidak menyukai dan tidak pernah menulis, bagaimana dengan muridnya? bagaimana guru dapat mengajarkan kepada siswa? guru tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus

menulis. Guru kurang tepat dalam memilih media dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengaktualisasikan apa yang ada dalam pikirannya, sehingga mereka tidak bisa menuliskannya kedalam kalimat. Teori menulis memang mudah, gampang dihafal, tetapi menulis bukanlah sekedar teori melainkan keterampilan. Tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan dan latihan menulis, seseorang tidak akan pernah mampu menulis dengan baik. Dia harus mencoba dan berlatih berulang kali: memilih ide, mengenali informasi pendukung dan menuangkan ide-idenya secara runtut serta tuntas dalam bahasa yang mudah dipahami.

Mengacu pada Standar isi kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dijabarkan dalam silabus, termasuk didalamnya Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan tujuan akhir yang ingin dicapai dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, agar siswa terampil berbahasa yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Penelitian ini siswa diharapkan terampil dalam menulis. Guru sudah berusaha menggunakan media lingkungan dalam rangka merangsang siswa untuk berpikir, dapat mengapresiasi apa yang ada dalam lingkungan kedalam bentuk kalimat, selain itu guru juga sudah memberikan contoh – contoh puisi (kliping puisi), agar dapat dijadikan pedoman dalam penulisan puisi, kemudian membacaknya serta sudah menjelaskan bagaimana langkah – langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi .

Guru sudah berusaha menggunakan media gambar dalam rangka merangsang pikiran siswa supaya dapat mengapresiasi apa yang ada dalam gambar kedalam bentuk kalimat, namun meskipun demikian gairah belajar siswa belum bisa termotivasi. Siswa masih sangat kesulitan untuk mengaktualisasikan apa yang ada dalam pikirannya. Guru selalu mengeluh karena mayoritas siswa tidak bisa memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Kegiatan belajar siswa masih didominasi oleh siswa yang cepat dalam belajar. Siswa yang lambat dalam belajar selalu menunggu dari kreativitas anak – anak yang cepat dalam belajar, bahkan sampai pelajaran selesai ada beberapa anak yang hanya mampu menuliskan beberapa kalimat dalam puisinya, dengan beberapa alasan, diantaranya: bingung yang mau mereka tulis, sulit dan lain sebagainya.

Kaitannya dengan permasalahan diatas maka peneliti ingin mengadakan upaya perbaikan untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan cara menggunakan media lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Anak diajak keluar kelas untuk mengamati lingkungan alam yang ada disekitar sekolah untuk menentukan sebuah ide sederhana yang nantinya akan dijadikan sebagai tema puisinya. Siswa secara langsung akan melihat Masjid, Sawah, Sekolah, Petani, Guru, Lapangan dan lain sebagainya, sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengaktualisasikan apa yang ada

dalam pikirannya serta mudah menuliskan kalimat apa yang harus dia tulis untuk puisinya.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi pada siswa kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan daya kreatif siswa dalam menulis puisi.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kemampuan Menulis Puisi

Menurut Cahyani (2011:12) kemampuan menulis puisi adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengapresiasi pengalaman batin secara tertulis dalam bentuk larik dan bait dengan memperhatikan tema, amanat, diksi, rima dan tipografi.

Adapun pengertian Puisi itu sendiri, bahwa puisi berasal dari bahasa Yunani, yakni poiesis yang berarti penciptaan. Istilah tersebut lama - kelamaan semakin sempit ruang lingkungannya menjadi "hasil seni sastra yang kata - katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata kiasan" (HG. Tarigan,1984: 4).

Selanjutnya HG. Tarigan mengutip pendapat Watts, bahwa "Puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama" (HG. Tarigan,1984: 7).

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapatlah disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu bentuk cipta sastra atau karya tulis yang bersifat terikat.

Dalam menulis sebuah puisi ada beberapa hal yang dapat mengikat dalam penulisan puisi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terikat oleh banyaknya baris yang membentuk sebuah bait.
- b. Disusun atas dasar ekspresi dari pengalaman yang bersifat imajinatif.
- c. Penggunaan kata-kata yang benar-benar direncanakan secara matang dan tepat guna.
- d. Menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata kiasan.
- e. Menggunakan bahasa emosional dan berirama.

2. Penggolongan puisi Indonesia

Indonesia dapat digolongkan menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Penggolongan Puisi Indonesia Berdasarkan Kurun Waktu atau
- b. Penggolongan Puisi Indonesia Berdasarkan Isi dan Tujuannya

c. Penggolongan Puisi Indonesia Berdasarkan Gaya Pngungkapan (Tipenya)

3. Langkah-Langkah Menulis Puisi

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah:

a. Menentukan Isi atau Tema puisi Tema sebuah puisi harus ditentukan Karena inilah yang dijadikan sebagai titik tolak untuk mengemukakan isi hatinya. Isi hati penulis itu terutama meliputi:

1. pikiran,
2. perasaan
3. sikap
4. Maksud atau tujuan.

b. Menentukan Bentuk atau Struktur Puisi

Proses kedua dalam menulis puisi ialah menentukan bentuk atau strukturnya. Persoalan ini berkenaan dengan hal-hal berikut:

1. Pilihan kata (diksi)
2. Pengimajian
3. Penggunaan kata-kata Konkret.
4. Pengiasan dan Gaya Bahasa
5. Irama atau Ritme
6. Unsur Bunyi atau Rima

Indikator Kemampuan Menulis Puisi

Indikator kemampuan menulis puisi yang telah diuraikan yaitu dapat disimpulkan:

- a. Bahwa kompetensi yang ingin dicapai yaitu kemampuan siswa dalam menulis puisi.
- b. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam menulis puisi, peneliti menggunakan media lingkungan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SD Negeri 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelian yang digunakan adalah di SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Mei semester II 2012 sampai dengan bulan Agustus Semester I 2012.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa, yang menerima tindakan, guru kelas V beserta kepala sekolah SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran

2012/2013. Peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Guru kelas V dan Kepala Sekolah SDN 2 Gunungsari sebagai subjek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian.

3. Prosedur Penelitian

Menurut *Arikunto dkk (2008: 16-20)* Model Penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini menitikberatkan pada standar nilai siswa yang telah ditetapkan pada standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4. Pengumpulan, Validitas dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian adalah pengumpulan data. Untuk mendapatkan data lengkap dan obyektif diperlukan alat pengumpul data.

Berkaitan dengan proses pengumpulan data tersebut, *Nazir (1988:211)* mengatakan bahwa “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa cara pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama yang harus diperhatikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah tertulis dan observasi yang masing-masing diuraikan secara singkat sebagai berikut:

a. Tes tertulis

Tes ini digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam menulis puisi

b. Observasi

Menurut *Wiraatmadja (Hopkins, 1993:77)* bahwa observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi bertujuan untuk melihat kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media lingkungan.

c. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, sehingga sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan (*Suharsimi Arikunto, 2000:150*). Pendapat lain mengatakan bahwa validitas adalah suatu alat pengukur dapat dikatakan valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur secara tepat (*Wayan Nurkencana, 2002:120*).

Agar hasil tes kompetensi menulis puisi valid, maka instrumen tes diuji dengan validitas isi. Validitas isi adalah uji validitas yang didasarkan pada kurikulum. Dalam hal ini, tes tersebut sudah sesuai dengan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V atau belum.

Agar data yang ada valid maka Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan media lingkungan ini divalidasi dengan menggunakan triangulasi data, yaitu siswa, rekan sejawat / kepala sekolah dan pembimbing.

2. Analisis Data

Menurut Miles (1984:49) yang di kutip oleh Wiraatmadja “Model Ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal”. Pendapat lain menurut *Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993:48)* tahap-tahap analisis dalam penelitian tindakan kelas difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa. Keputusan ini timbul dari pengamatan tahap awal yang kemudian diadakan suatu tindakan (*act*). Pengamatan (*observe*) dan kemudian di refleksi (*reflect*).

B. Analisis Pencarian Fakta

1. Analisis Pencarian Fakta Pada Dialog Awal

Mengidentifikasi masalah dan penyebab kesulitan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi, peneliti mengadakan dialog yaitu antara guru kelas dengan siswa kelas V SD Negeri 2 gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali.

Dengan menggunakan media lingkungan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum tindakan pembelajaran peneliti merancang pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembagian materi yang akan disampaikan pada peserta didik pada setiap siklusnya.

2. Analisis Pencarian Fakta Pada Identifikasi Masalah dan Penyebab

Adapun masalah dan penyebabnya dapat diidentifikasi:

- a. Siswa kesulitan mengaktualisasikan apa yang ada dalam pikiran dituangkan ke dalam tulisan.
- b. Siswa kesulitan dalam membuat kalimat untuk menulis puisi.
- c. Media pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam proses pembelajaran.
- d. Terbatasnya kemampuan siswa dalam memahami menulis puisi.

Adapun faktor penyebabnya yaitu kualitas guru, metode mengajar, media pembelajaran, serta penunjang lainnya.

3. Analisis Pencarian Fakta pada Tindakan

Dari adanya masalah dan penyebab kesulitan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi, tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan atau menggunakan media lingkungan dan menggunakan Metode penelitian tindakan kelas dari 2 siklus, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan → pelaksanaan → observasi → direfleksi.

C. Deskripsi Penelitian Siklus

1. Kondisi siklus I
 - a. Planning (perencanaan)
 - b. Acting (pelaksanaan)
 - c. Observing (observasi)

PEMBAHASAN

Pada pembahasann di atas, pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Gunungsari materi pokok menulis puisi, pada pra perbaikan tingkat ketuntasan 52%, siklus I mencapai 76% sedangkan pada siklus II mencapai ketuntasan 90%. Ini menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan ada peningkatan penguasaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan perbaikan. Terbukti ditunjukkan dengan adanya perolehan nilai tuntas. Berhasilnya upaya peneliti untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi terlihat dari hasil pengolahan data diatas. Itu semua disebabkan selama perbaikan berlangsung siswa benar – benar memanfaatkan media pembelajaran yang dipilih oleh guru secara tepat.

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan dari analisis data kuantitatif hasil penelitian dari kolaboratif antara peneliti dengan semua rekan sejawat SD Negeri 2 Gunungsari yang terlibat dalam kegiatan ini. Peneliti melakukan kerja kolaboratif dimulai dari (1) Perencanaan Tindakan (2) Perencanaan Pelaksanaan Tindakan (3) Pengamatan tindakan (4) Refleksi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gunungsari kecamatan Wonosegoro kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012/2013, banyak sekali keterbatasannya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Penggunaan media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam materi menulis puisi ini terbatas. Penggunaan media ini juga cocok digunakan dalam tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, karena penggunaan media ini siswa dituntut untuk belajar baik individu ataupun kelompok diluar kelas di lingkungan alam sekitar, untuk menemukan gagasan baru guna menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2. Keterbatasan Kelas

Penelitian ini terbatas hanya dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali tahun Pelajaran 2012/2013 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Belum tentu dengan strategi dan penggunaan media yang sama, dikelas lain kemampuan siswanya juga meningkat, karena hal tersebut didasari oleh permasalahan dari masing-masing kelas.

3. Keterbatasan Jenjang Pendidikan

Penelitian yang sekarang sudah berhasil dilaksanakan ini terbatas pada jenjang pendidikan tertentu yaitu sekolah dasar (SD). Belum tentu dengan penggunaan media pembelajaran dan pelaksanaan tindakan yang sama mampu meningkatkan kemampuan siswa di jenjang pendidikan yang lain (SMP, SMA, SMK, dll)

4. Keterbatasan Materi

Penelitian yang sudah berhasil di dilaksanakan ini terbatas pada materi tertentu yaitu materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media lingkungan. Belum tentu penggunaan media lingkungan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa jika digunakan pada materi yang lain.

5. Keterbatasan Siklus

Penelitian dilaksanakan hanya sampai dua siklus, karena pada tindakan dua kemampuan siswa sudah meningkat sesuai dengan indikator pembelajaran yang dicapai. Apabila dalam pelaksanaan tindakan kelas belum mencapai indikator sesuai yang diharapkan penelitian tetap dilanjutkan ke siklus berikutnya, tetapi bila penelitian sudah berhasil dan mencapai indikator yang diharapkan tindakan harus diakhiri.

6. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini sangat dibatasi sekali oleh waktu karena peneliti terbatas waktunya dalam melakukan penelitian, hanya 4 bulan, yaitu bulan Mei sampai dengan Agustus, tanggal 7 Mei sampai 9 Agustus 2012.

7. Keterbatasan Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas sehingga variasi dari karakteristik perilaku dan kemampuan anak tidak dapat dikembangkan lebih banyak.

8. Keterbatasan Kemampuan peneliti

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi, peneliti hanya menggunakan satu pendekatan yaitu dengan media lingkungan, mungkin bila menggunakan beberapa metode atau pendekatan lain, lebih bisa mengoptimalkan kemampuan siswa, tetapi peneliti hanya membatasi satu pendekatan saja, yaitu menulis puisi dengan pendekatan media lingkungan.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil perbaikan pembelajaran selama dua siklus dalam pelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi pada penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan media lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SDN 2 Gunungsari, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 “ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media lingkungan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi kelas V SDN 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia .

Hasil dari perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini telah memenuhi ketuntasan belajar. Ini terbukti dari hasil terakhir mencapai 90%.

2. IMPLIKASI

Kesimpulan diatas memberikan Implikasi bahwa penggunaan media lingkungan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran baik itu individu atau kelompok, dalam situasi pembelajaran yang lebih bermakna yaitu pembelajaran di luar kelas dengan media lingkungan alam sekitar.

Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan semua pendidik untuk mengoptimalkan peran siswa dalam setiap pembelajaran, apabila siswa belajar dengan strategi dan menggunakan media yang tepat, maka hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Apabila guru ingin meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi, seyogyanya menggunakan pendekatan media lingkungan, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam setiap proses pembelajaran, yang akan memberikan hasil belajar dalam standar kriteria tuntas

SARAN

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V SD Negeri 2 Gunungsari untuk meningkatkan prestasi belajar siswa materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Cara penerapan hasil penelitian ini agar lebih baik perlu diperhatikan hal – hal sebagai berikut: guru harus mampu menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran, dan berusaha mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya :

1. Terhadap Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
 - b. Kepala Sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut yang akan bekerjasama dengan para guru.
 - c. Kepala Sekolah hendaknya menerima dan mendengarkan serta menindaklanjuti segala masukan dari guru tentang masalah pembelajaran.
2. Terhadap Guru Kelas
 - a Kerja kolaboratif dalam penelitian tindakan kelas dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kerja kolaboratif semua rekan guru akan memberikan pembelajaran yang lebih efektif , karena penelitian tindakan kelas berdasarkan pada permasalahan yang konkrit, sehingga gurulah yang paling tepat untuk melakukannya
 - b Guru kelas perlu mengadakan pemantauan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk memahami setiap permasalahan yang muncul dan dapat dipakai dalam upaya peningkatan

kemampuan siswa khususnya pada materi menulis puisi dan juga pada pembelajaran materi lainnya.

- c. Guru hendaknya selalu mengadakan perbaikan dalam pembelajarannya, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 - d. Guru kelas diharapkan mampu mengajar siswanya lebih baik dan bervariasi serta guru tidak diperkenankan mematahkan semangat dan karakter siswanya.
 - e. Guru kelas diharapkan bisa menjadi contoh dan suri teladan yang baik untuk peserta didiknya.
3. Terhadap Siswa :
- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun bekerjasama dengan teman-temannya agar proses pembelajaran terasa menyenangkan.
 - b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar hasil belajar atau prestasi dapat tercapai seperti yang diharapkan.
 - c. Siswa hendaknya tidak melakukan kegiatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain misalnya membuat gaduh dalam situasi pembelajaran sedang berlangsung, yang nantinya akan mengganggu proses pembelajaran.
4. Terhadap peneliti berikutnya :
- a. Hendaknya peneliti berikutnya memperhatikan setiap komponen pengajaran seperti: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
 - b. Penelitian ini dapat dikembangkan tidak hanya di kelas V, melainkan dari kelas I sampai kelas VI.
 - c. Penelitian ini dapat dikembangkan pula dengan media pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anneahira. 2012. "Langkah-langkah menulis puisi"(www.anneahira.com). Diakses hari Kamis tanggal 26 April 2012 pukul 11.02.

Arikunto. Suharsini dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto. Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

BSNP.2008. *Silabus Kelas V*, Jakarta, *Departemen Pendidikan Nasional*

Cahyani.2011.Skripsi. *Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Pengamatan objek langsung*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Djago Tarigan.2004. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Halimah.2004. *Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasbolah Kasihani E.S. 2001. *Penelitian tindakan Kelas*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Riyana, Copi.2009. *Hakikat Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Singgih, G. Gunarso.1982. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Suparno, Mohammad Yunus. 2008.*Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Supriyadi dkk.1999. *Pendidikan Bahasa Indonesia 4*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suyatno dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim FKIP PDGK 4501. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardani I G A K Wihardit Kuswaya.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wayan Nurkencana.2002. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Wiraatmaja, Rochiati.1993. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zuchdi, D. 1994. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa secara Holistik*. Jakarta : PPPG